

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak ditengah-tengah Kota Banjarmasin dan merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat.

Sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati sekolah persiapan IAIN (SP IAIN) yang nantinya lulusan ini di persiapkan untuk masuk perguruan tinggi IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka gang/jalan di samping MAN 1 Banjarmasin tersebut diberi nama gang IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 juni 1978 SP IAIN tersebut diubah dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM.331637202072 dengan SK. Menteri Agama RI No.19/1978 yang ditanda tangani oleh H.Mastur Jahri, MA sebagai rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi perubahan nama.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

MAN 1 Banjarmasin termasuk madrasah yang berada di tempat yang strategis karena gedung MAN 1 Banjarmasin berada di samping jalan raya. Seluruh bangunan dan sarana prasarana dengan luas 1.001,5 m² yang berada di atas tanah seluas 1.435,68 m².

Secara geografis MAN 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT.II No.31 Kota Banjarmasin.

- 1) Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya
- 2) Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri
- 4) Sebelah Timur : berbatasan dengan gang IAIN

b. Identitas MAN 1 Banjarmasin

Nama Madrasah : MAN 1 Banjarmasin

Jalan : Jl. Kampung Melayu Darat RT.11 No.31

Kelurahan : Kampung Melayu

Kecamatan : Banjarmasin Tengah

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Nomor Telepon : 0511. 3250534

Fax : 0511. 3250534

Kode Pos : 70123

Status Madrasah : Negeri

Tahun Berdiri : 1978

No. Statistik Madrasah : 131163710001

SK. Akreditasi :

1) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017

2) Tanggal : 25 November 2017

3) Hasil Akreditasi : A (Amat Baik)

Nama Kepala Madrasah : Dra. Naimah, M. M.

NIP : 196409221993032002

SK. Kepala Madrasah :

1) Nomor : 227/Kw.17.1-3/Kp.07.06/08/2020

2) Tanggal : 14 Agustus 2020

c. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran MAN 1 Banjarmasin

1) Visi MAN 1 Banjarmasin :

Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.

2) Misi MAN 1 Banjarmasin :

a) Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya.

b) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

c) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

d) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab.

e) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.

3) Tujuan MAN 1 Banjarmasin :

a) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.

b) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif.

c) Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.

- d) Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
 - e) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
 - f) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, orang tua/wali peserta didik, masyarakat, dan stakeholder.
- 4) Sasaran MAN 1 Banjarmasin :
- a) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
 - b) Tercapainya madrasah yang mampu menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komprehensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang dinamis dan menyenangkan.
 - c) Tercapainya madrasah yang mampu mengaktualisasikan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah.

d. Periodisasi Kepemimpinan Kepala MAN 1 Banjarmasin

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Taufiqurrahman Ahmad, BA yang menjabat dari tahun 1978-1988. Berikut periodisasi

kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sampai sekarang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Taufiqurrahman Ahmad, BA	1978-1986
2	Drs. H. Baderi	1986-1992
3	Drs. H. Mulkani	1992-1999
4	Drs. H. Abdul Fattah	1999-2004
5	Drs. H. Bakhruddin Noor	2004-2010
6	Drs. H. Abdurrahman	2010-2015
7	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015-2020
8	Dra. Naimah, M.M	2020- sekarang

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin, 2023

e. Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin

Berikut keadaan pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin:

Tabel 4.2 Data Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah, M.M	196804151994032004	Biologi
2	Dra. Hj. Nurmilati	196103021983022001	Geografi
3	Dra. Hj. Maslahah	196210111991022001	B. Arab
4	Dra. Hj. Norfajriah	196508291991032002	B. Inggris
5	Drs. Syahran, S.Pd	196501031992031002	Ekonomi
6	Dra. Hj. Wasilah	196605171993032002	Ppkn
7	Dra. Hj. Rita Zahara	196702151993032011	Kimia
8	Dra. Mis Ambrah	196311221994032003	Biologi
9	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti	196501061994032002	Biologi

10	Drs. Anwar	196512311995031013	Kimia
11	Yuliastono Budi Prakasa, S.Pd	196707271995031001	Matematika
12	H. Hasanuddin, S.Pd	197108031996021001	Fisika
13	Aulia Hayati, S. Pd	197102171999032000	Matematika
14	Hj. Chairunnisa, M.Pd	197304271992022001	Prakarya dan Kewirausahaan
15	Hj. Wenni Meliana, S. Pd	19772282001122003	Matematika
16	H. Budi Astuti, M.Ed	197006211998032001	Kimia
17	Hj. Mariani, S.Ag., S.Pd.I	1970042019980032003	B. Inggris
18	Nurul Rahmah, S.Ag., M.Pd	197412101998032001	Aqidah Akhlak
19	Siti Mu'tiah Muniah, S.Pd	196801012000122002	Sosiologi
20	Dra. Hj.Siti Jubaidah	196711101994032004	Sejarah
21	Ali Parhan, S.Ag	197207071999031005	Al Qur'an Hadits
22	Fakhrunnisa, M.Pd	197601012003122002	B. Inggris
23	Gusti Nuardi, S.Pd	197012242005011005	Fisika
24	Dalilah, S.Pd	197610012005012005	B. Indonesia
25	Ida Rosalina, S.Pd	196804012006042016	B. Indonesia
26	Tajaruddin, S.Pd	197704282005011005	Penjaskes
27	Nazarwaty, S.Pd	197503032007012035	Sejarah
28	Muhammad Fakhri, S.Ag	197701042006041005	Penjaskes
29	Malehah, S.Ag	197802202007012015	Aqidah Akhlak
30	Achyat Nasrullah, S.Ag	197303302007101004	Ppkn
31	Nur Fadillah, S.Pd	198007302007102004	B. Arab

32	Mardiah Hayati, S.S	198304062009012012	B. Jepang
33	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	196909032014111002	B. Arab
34	Norhalidah, S.Pd.I	198012092005012006	Matematika
35	Isnani Puji Astuti, S.Pd	197603292005012002	B. Indonesia
36	Siti Rahmaniah, S.Pd	199311292019032018	Sejarah
37	Dwi Novitasari, S.Pd	198911122019032020	Sejarah
38	Latifah, S.H.I	198807302019032015	Al Qur'an Hadits
39	Ahmad Mahfuzi, S.Pd.I	199007142019031020	Fiqih
40	Asri Nurul Astuti, S.Pd	199607072019032009	Prakarya dan Kewirausahaan
41	Herliansyah, S.Pd	198607222019031003	Prakarya dan Kewirausahaan
42	Raudhatun Nisa, S.Pd.I	198810272019032011	B. Arab
43	Abdul Latif, S.Pd	199411112019031011	B. Arab
44	Taufik Hidayat, S.Pd	199210312019031015	Matematika
45	Fathurrahman, S.Si	198501192019031005	Matematika
46	Hj. Raisyah, S.Pd	196604141991012000	BP/BK
47	Emlu Mukhlasi, S.Pd	-	Geografi
48	Fauzan Aulawi, S.Pd.I	-	Aqidah Akhlak
49	Ahmad Jawawi, S.Pd.I	-	SKI
50	Fitriani, S.Pd	-	Fisika
51	M. Fahmi Yanur, S.Pd.I	-	SKI

52	Rusdiah,S.Ag., M.Pd.I	-	Al Qur an Hadits
53	Alvira Zairina, S.Ag	-	Aqidah Akhlak
54	Mustaqim Azhmi, S.Pd	-	Fiqih
55	Yudhi Uddin, S.Pd.I	-	B. Inggris
56	Zalika Noor Fauzia	-	Seni Budaya
57	Siti Noorjanah, S.Pd	-	B. Indonesia
58	Maulana Ibrahim, S.Kom	-	TIK
59	Raudhatul Fitriyah, SE	-	BP/BK
60	Nani Tristiati, S.Pd.I	-	BP/BK
61	Muhammad Hasbi, S.Pd.I	-	BP/BK
62	Dessy Novianty, S.Pd	-	BP/BK

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin, 2023

f. Keadaan Siswa dan Siswi MAN 1 Banjarmasin

Keadaan siswa atau siswi yang ada MAN 1 Banjarmasin pada saat ini berjumlah 777 orang. Kelas X berjumlah 255 orang, kelas XI berjumlah 270 orang, kelas XII berjumlah 252 orang. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa dan Siswi MAN 1 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	11	20	31
2	X IPA 2	10	19	29
3	X IPA 3	8	22	30

4	X IPS 1	14	17	31
5	X IPS 2	13	17	30
6	X IPS 3	19	13	32
7	X AGAMA 1	20	16	36
8	X AGAMA2	18	18	36
Jumlah		113	142	255

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	11	23	34
2	XI IPA 2	10	24	34
3	XI IPA 3	11	22	33
4	XI IPS 1	19	14	33
5	XI IPS 2	18	15	33
6	XI IPS 3	19	13	32
7	XI AGAMA 1	17	19	36
8	XI AGAMA 2	17	18	35
Jumlah		122	148	270

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	12	15	28
2	XII IPA 2	12	16	27
3	XII IPA 3	11	18	29
4	XII IPS 1	15	19	34
5	XII IPS 2	18	16	34
6	XII IPS 3	16	16	32
7	XII AGAMA 1	18	17	35
8	XII AGAMA 2	16	17	33
Jumlah		118	134	252

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin, 2023

g. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin

Berikut data keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1

Banjarmasin:

Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Lab Komputer	1	Baik
9	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab Kimia	1	Baik
11	Ruang Lab Biologi	1	Baik
12	Ruang Lab Fisika	1	Baik
13	Ruang Keterampilan	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Mushalla	1	Baik
17	Kantin	5	Baik
18	Toilet Guru	4	Baik
19	Toilet Siswa	14	Baik
20	Lapangan Parkir	4	Baik
21	Lapangan Olahraga	2	Baik
22	Ruangan Koperasi Siswa	1	Baik
23	Ruang Komite	1	Baik
24	Gudang	5	Baik
25	Pos Satpam	1	Baik
26	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
27	Aula Serbaguna (Ruang Berlian)	1	Baik
28	Ruang Pramuka	1	Baik
29	Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	1	Baik

30	Studio Multimedia (Studio Intan)	1	Baik
31	Taman Berlian	1	Baik

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin 2023

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin. Data dari penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari gaya belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3), serta variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y) kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023.

Data untuk gaya belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) diperoleh dari instrumen berupa angket. Angket tersebut menggunakan skala *likert* dengan 5 opsi pilihan jawaban. Angket dibagikan langsung kepada 101 responden yang tersebar dalam 3 kelas berbeda, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3.

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen berupa angket penelitian divalidasi oleh ahli. Jumlah instrumen angket gaya belajar ada 60 item, angket kemandirian belajar ada 41 item dan angket kecerdasan emosional ada 42 item dengan catatan terdapat beberapa perbaikan dalam kalimat pernyataan. Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli, diuji cobakan kepada siswa XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI

IPA 3 MAN 1 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya data responden bisa dilihat pada Diagram berikut:

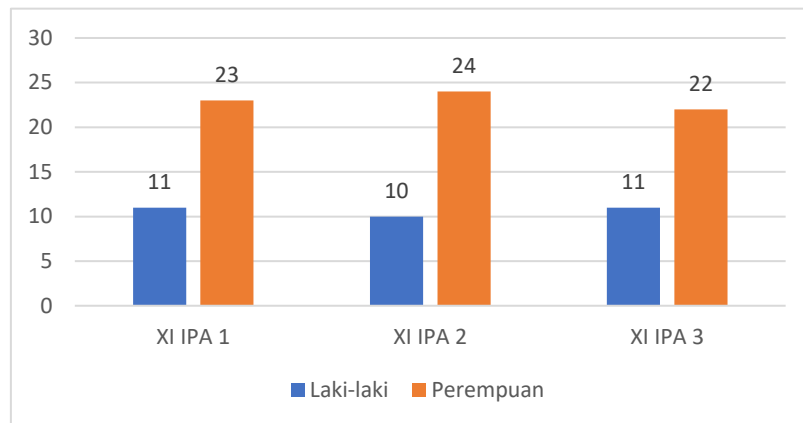


Diagram 4.1 Jumlah Responden Penelitian

Angket dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang mana tiap butir pernyataannya sudah dilakukan modifikasi. Uji validitas ketiga angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data (Tabel 3.8, Tabel 3.10 dan Tabel 3.12), adapun untuk uji reliabilitas dijelaskan pada (Tabel 3.9, Tabel 3.11 dan Tabel 3.12). Selanjutnya, angket tersebut digunakan untuk pengambilan data gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat lampiran 12, 13 dan 14). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

a. Gaya Belajar (X_1)

Data gaya belajar berasal dari angket dengan total 60 item pernyataan. Dalam 60 item pernyataan itu terbagi menjadi tiga yaitu aspek visual, auditorial dan kinestetik. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1

sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator gaya belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual dalam penelitian ini terdiri dari 20 item pernyataan dan terdapat 5 indikator yaitu rapi dan teratur, lebih suka membaca daripada dibacakan, perencanaan jangka panjang yang baik, teliti terhadap detail, dan mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan.

a) Indikator rapi dan teratur

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator rapi dan teratur

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Mudah bagi saya untuk membaca buku catatan milik saya karena tulisan saya terlihat rapi dan teratur.	0	62	0	33	6
		0%	61,4%	0%	32,7%	5,9%
2	Setelah selesai belajar, saya merapikan buku, pensil, dan alat tulis lainnya agar nyaman dilihat.	0	30	33	27	11
		0%	29,7%	32,7%	26,7%	10,9%
3	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya terlihat berserakan di dekat saya.	9	19	55	17	1
		8,9%	18,8%	54,5%	16,8%	1%
4		6	15	63	17	0

Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator rapi dan teratur

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Saya tidak memiliki catatan rapi dan teratur, karena saya tidak mencatat saat belajar matematika, sehingga mempersulit saya belajar.	5,9%	14,9%	62,4%	16,8%	0%

Berdasarkan Tabel 4.5 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 61,4%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Netral secara berturut-turut sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 32,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 29,7%, Tidak Setuju sebesar 26,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 54,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 8,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 16,8%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 62,4%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Setuju sebesar 14,9% dan Tidak Setuju sebesar 16,8%.

b) Indikator lebih suka membaca daripada dibacakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator lebih suka membaca daripada dibacakan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih senang belajar dengan membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru.	0	12	27	46	16
		0%	11,9%	26,7%	45,5%	15,8%
2	Saya lebih senang mendengar penjelasan guru di depan kelas daripada membaca buku sendiri.	27	35	26	11	2
		26,7%	34,7%	25,7%	10,9%	2%

Berdasarkan Tabel 4.6 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 11,9%, Netral sebesar 26,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 15,8%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 26,7%, Netral sebesar 25,7% dan Tidak Setuju sebesar 10,9%.

c) Indikator perencanaan jangka panjang yang baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator perencanaan jangka panjang yang baik

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika ada tugas saya akan mengerjakan sesegera mungkin sebelum dikumpulkan karena melihat jadwal yang ada.	15	30	45	7	4
		14,9%	29,7%	44,6%	6,9%	4%
2	Saya belajar dengan rajin sebagai persiapan ujian dari jauh-jauh hari sesuai jadwal yang terlihat.	7	11	55	22	6
		6,9%	10,9%	54,5%	21,8%	5,9%
3	Saya baru mengerjakan tugas dari guru satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.	8	21	43	22	7
		7,9%	20,8%	42,6%	21,8%	6,9%
4	Saya menjawab ujian dengan sembarang, karena tidak ada belajar sebelumnya	8	17	34	33	9
		7,9%	16,8%	33,7%	32,7%	8,9%

Berdasarkan Tabel 4.7 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%), dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 14,9%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 54,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Setuju sebesar 10,9% dan Tidak Setuju sebesar 21,8%.

- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 20,8% dan Tidak Setuju sebesar 21,8%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 33,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 16,8%, Tidak Setuju sebesar 32,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8,9%.

d) Indikator teliti terhadap detail

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator teliti terhadap detail

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dengan simbol yang benar.	14	38	43	5	1
		13,9%	37,6%	42,6%	5%	1%
2	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dengan simbol yang benar.	16	44	31	7	3
		15,8%	43,6%	30,7%	6,9%	3%
3	Saat mengerjakan soal-soal matematika, saya menuliskan hasil perhitungan tanpa menyertakan simbol matematika.	2	8	52	29	10
		2%	7,9%	51,5%	28,7%	9,9%

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator teliti terhadap detail

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan ulangan matematika saya tanpa melihat secara teliti terlebih dahulu.	3	14	33	37	14
		3%	13,9%	32,7%	36,6%	13,9%

Berdasarkan Tabel 4.8 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13,9%, Setuju sebesar 37,6% dan Tidak Setuju sebesar 5%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 15,8%, Netral sebesar 30,7% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 51,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 7,9%, Tidak Setuju sebesar 28,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 9,9%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Netral sebesar 32,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 13,9%.

e) Indikator mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar visual indikator mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan oleh guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.	29	28	31	11	2
		28,7%	27,7%	30,7%	10,9%	2%
2	Saya hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan oleh guru.	26	37	28	8	2
		25,7%	36,6%	27,7%	7,9%	2%
3	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskannya dengan perumpamaan berupa gambar, simbol, serta bagan/peta konsep.	19	26	41	14	1
		18,8%	25,7%	40,6%	13,9%	1%
4	Saya tidak menuliskan penjelasan oleh guru, karena saya langsung mengingatnya.	4	23	42	31	1
		4%	22,8%	41,6%	30,7%	1%
5	Saya lebih mudah menerima penjelasan guru dalam bentuk tulisan uraian dibandingkan dengan penjelasan berupa gambar.	5	16	47	19	14
		5%	15,8%	46,5%	18,8%	13,9%
6	Saya sulit mengingat rumus yang dituliskan oleh guru.	21	24	40	13	3
		20,8%	23,8%	39,6%	12,9%	3%

Berdasarkan Tabel 4.9 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 30,7%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 28,7%, Setuju sebesar 27,7% dan Tidak Setuju sebesar 10,9%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 25,7%, Netral sebesar 27,7% dan Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 40,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 18,8%, Setuju sebesar 25,7% dan Tidak Setuju sebesar 13,9%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, Setuju sebesar 22,8% dan Tidak Setuju sebesar 30,7%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 46,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 15,8%, Tidak Setuju sebesar 18,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 13,9%.
- 6) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 20,8%, Setuju sebesar 23,8% dan Tidak Setuju sebesar 12,9%.

5) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial dalam penelitian ini terdiri dari 19 item pernyataan dan terdapat 5 indikator yaitu mudah terganggu dengan keributan, belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat, senang membaca dengan keras, suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar dan merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita.

a) Indikator mudah terganggu dengan keributan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator mudah terganggu dengan keributan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening.	33	25	35	7	1
		32,7%	24,8%	34,7%	6,9%	1%
2	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana di sekitar saya sedang gaduh/ramai.	3	43	37	16	2
		3%	42,6%	36,6%	15,8%	2%
3	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.	3	14	27	31	26
		3%	13,9%	26,7%	30,7%	25,7%
4	Saya belajar sambil mendengarkan musik.	26	23	48	4	0
		25,7%	22,8%	47,5%	4%	0%

Berdasarkan Tabel 4.10 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 32,7%, Setuju sebesar 24,8% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Netral sebesar 36,6%, Tidak Setuju sebesar 15,8% dan Sangat Setuju sebesar 3%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 30,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Netral sebesar 26,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 25,7%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 25,7%, Setuju sebesar 22,8% dan Tidak Setuju sebesar 4%.

b) Indikator belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan, tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru, baru saya mencatatnya.	16	38	38	6	3
		15,8%	37,6%	37,6%	5,9%	3%
2	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	17	24	33	27	0
		16,8%	23,8%	32,7%	26,7%	0%
3	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.	37	34	22	8	0
		36,6%	33,7%	21,8%	7,9%	0%

Berdasarkan Tabel 4.11 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju dan Netral secara berturut-turut sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 15,8% dan Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 16,8%, Setuju sebesar 23,8% dan Tidak Setuju sebesar 26,7%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 33,7%, Netral sebesar 21,8% dan Tidak Setuju sebesar 7,9%.

c) Indikator senang membaca dengan keras

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator senang membaca dengan keras

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi.	4	19	31	38	9
		4%	18,8%	30,7%	37,6%	8,9%
2	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkannya dengan keras.	12	19	40	26	4
		11,9%	18,8%	39,6%	25,7%	4%
3	Ketika membaca, saya menggerak-gerakkan bibir saya.	31	41	23	5	1
		30,7%	40,6%	22,8%	5%	1%
4	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.	28	36	34	2	1
		27,7%	35,6%	33,7%	2%	1%
5	Saya suka membaca materi dalam hati yang tidak langsung terdengar.	16	26	51	7	1
		15,8%	25,7%	50,5%	6,9%	1%

Berdasarkan Tabel 4.12 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 18,8%, Netral sebesar 30,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 11,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 25,7%.

- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 40,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 30,7%, Netral sebesar 22,8% dan Tidak Setuju sebesar 5%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 27,7%, Netral sebesar 33,7% dan Tidak Setuju sebesar 2%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 15,8%, Setuju sebesar 25,7% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.

d) Indikator suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.	39	0	56	5	1
		38,6%	0%	55,4%	5%	1%
2	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.	0	38	0	56	7
		0%	37,6%	0%	55,4%	6,9%
3		8	22	48	18	5

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Saya suka menjelaskan panjang lebar (detail) kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	7,9%	21,8%	47,5%	17,8%	5%
4	Saya lebih senang belajar sendiri dibandingkan dengan berdiskusi secara kelompok bersama teman.	6	7	53	20	15
		5,9%	6,9%	52,5%	19,8%	14,9%
5	Saya tidak suka menjelaskan panjang lebar (detail) kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	2	21	51	4	23
		2%	20,8%	50,5%	4%	22,8%

Berdasarkan Tabel 4.13 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 55,4%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 38,6%, Tidak Setuju sebesar 5% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 55,4%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Netral secara berturut-turut sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 37,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 21,8% dan Tidak Setuju sebesar 17,8%.

- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 52,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 6,9%, Tidak Setuju sebesar 19,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 14,9%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Tidak Setuju sebesar 4%, Setuju sebesar 20,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 22,8%.

e) Indikator merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar auditorial indikator merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih senang menuangkan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya.	18	29	44	5	5
		17,8%	28,7%	43,6%	5%	5%
2	Saya merasa kesulitan saat disuruh guru untuk menjawab ataupun memberikan pendapat secara lisan.	17	30	43	10	1
		16,8%	29,7%	42,6%	9,9%	1%

Berdasarkan Tabel 4.14 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 17,8% dan Setuju sebesar 28,7%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 16,8%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 9,9%.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik dalam penelitian ini terdiri dari 21 item pernyataan dan terdapat 5 indikator yaitu belajar dengan cara praktek, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, berbicara dengan perlahan, ingin melakukan segala sesuatu dan menyukai permainan yang menyibukkan.

a) Indikator belajar dengan cara praktek

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator belajar dengan cara praktek

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang memuat lebih banyak soal-soal daripada materi matematika.	9	14	45	23	10
		8,9%	13,9%	44,6%	22,8%	9,9%
2	Saya senang berlatih dan mempraktekkan soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru.	4	10	39	36	12
		4%	9,9%	38,6%	35,6%	11,9%
3	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang memuat lebih banyak materi daripada soal-soal matematika.	8	19	50	23	1
		7,9%	18,8%	49,5%	22,8%	1%
4	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba mendengarkannya.	2	14	55	3	27
		2%	13,9%	54,5%	3%	26,7%

Berdasarkan Tabel 4.15 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 8,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Tidak Setuju sebesar 22,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 9,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 9,9%, Tidak Setuju sebesar 35,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 11,9%.

- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 49,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 22,8%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 54,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Tidak Setuju sebesar 3% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 26,7%.

b) Indikator selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

Berdasarkan data yang diperoleh dari 9 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saat menjelaskan sesuatu tangan dan kaki saya juga ikut aktif bergerak sepanjang penjelasan.	19	34	40	4	4
		18,8%	33,7%	39,6%	4%	4%
2	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan materi dari guru.	3	50	43	3	2
		3%	49,5%	42,6%	3%	2%
3	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.	0	55	36	9	1
		0%	54,5%	35,6%	8,9%	1%
4	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.	0	19	38	36	8
		0%	18,8%	37,6%	35,6%	7,9%
5	Saya lebih memahami materi matematika ketika praktek cara mengerjakannya secara	0	37	30	32	2
		0%	36,6%	29,7%	31,7%	2%

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	langsung daripada hanya teori.					
6	Saat menjelaskan sesuatu saya fokus dengan pikiran tanpa melakukan gerakan tangan dan kaki.	2	9	34	35	21
		2%	8,9%	33,7%	34,7%	20,8%
7	Saya berkonsentrasi dalam waktu lama dengan berdiam diri dan tidak membuat gerakan sama sekali.	6	46	34	0	15
		5,9%	45,5%	33,7%	0%	14,9%
8	Saya dapat membaca dengan lancar tanpa menggunakan jari tangan atau polpoin.	6	23	52	19	1
		5,9%	22,8%	51,5%	18,8%	1%
9	Saat melakukan praktek saya cenderung sedikit bergerak karena lebih merasa nyaman dan fokus saat berdiam diri.	6	33	40	19	3
		5,9%	32,7%	39,6%	18,8%	3%

Berdasarkan Tabel 4.16 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 18,8% dan Setuju sebesar 33,7%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 49,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, Netral sebesar 42,6% dan Tidak Setuju sebesar 3%.

- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 54,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Netral sebesar 35,6%, Tidak Setuju sebesar 8,9% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 18,8%, Tidak Setuju sebesar 35,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Netral sebesar 29,7%, Tidak Setuju sebesar 31,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 2%.
- 6) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju dijawab sebesar 9%, Netral sebesar 33,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 20,8%.
- 7) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Netral sebesar 33,7% dan Sangat Tidak Setuju 14,9%.
- 8) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 51,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Setuju sebesar 22,8% dan Tidak Setuju sebesar 18,8%.

- 9) Pada item pernyataan 9, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Setuju sebesar 32,7% dan Tidak Setuju sebesar 18,8%.

c) Indikator berbicara dengan perlahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator berbicara dengan perlahan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.	45	0	51	4	1
		44,6%	0%	50,5%	4%	1%
2	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat.	3	15	42	29	12
		3%	14,9%	41,6%	28,7%	11,9%

Berdasarkan Tabel 4.17 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 44,6%, Tidak Setuju sebesar 4% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 14,9%, Tidak Setuju sebesar 28,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 11,9%.

d) Indikator ingin melakukan segala sesuatu

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator ingin melakukan segala sesuatu

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman dan menulis secara bersamaan.	11	17	48	23	2
		10,9%	16,8%	47,5%	22,8%	2%
2	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.	6	14	45	28	8
		5,9%	13,9%	44,6%	27,7%	7,9%
3	Saya hanya fokus untuk memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak bisa secara bersamaan mencatat apa yang dijelaskan.	7	26	42	24	2
		6,9%	25,7%	41,6%	23,8%	2 %
4	Saya memilih duduk di tempat sepi saat menghafal.	38	29	27	6	1
		37,6%	28,7%	26,7%	5,9%	1%

Berdasarkan Tabel 4.1 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 10,9%, Setuju sebesar 16,8% dan Tidak Setuju sebesar 22,8%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Tidak Setuju sebesar 27,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Setuju sebesar 25,7% dan Tidak Setuju sebesar 23,8%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 28,7%, Netral sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 5,9%.

e) Indikator menyukai permainan yang menyibukkan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden pada aspek gaya belajar kinestetik indikator menyukai permainan yang menyibukkan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.	0	23	56	16	6
		0%	22,8%	55,4%	15,8%	5,9%
2	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.	6	14	61	20	0
		5,9%	13,9%	60,4%	19,8%	0%

Berdasarkan Tabel 4.19 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 55,4%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 22,8%, Tidak Setuju sebesar 15,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 60,4%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya adalah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Setuju sebesar 13,9% dan Tidak Setuju sebesar 19,8%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket gaya belajar terdapat pada Diagram berikut ini:

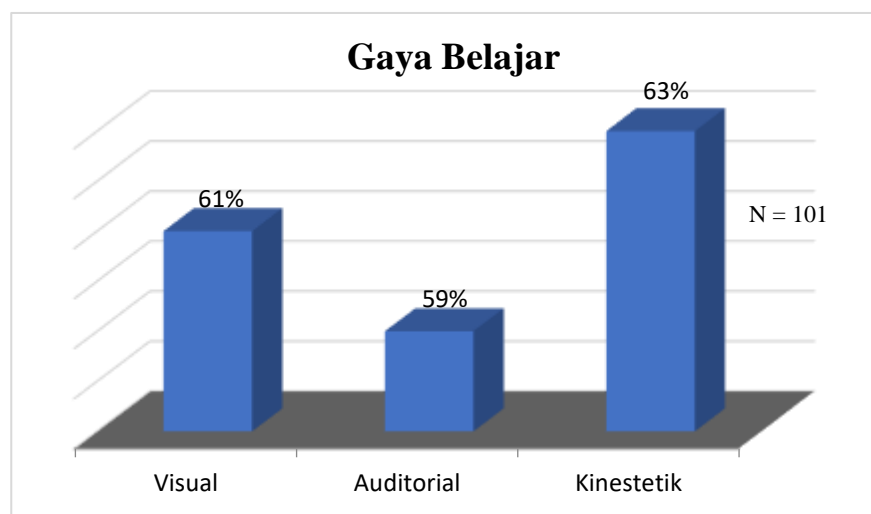


Diagram 4.2 Persentase Gaya Belajar

Berdasarkan Diagram 4.2 dapat diketahui bahwa dari 101 responden, untuk gaya belajar pada aspek visual sebesar 61% dengan kategori baik, aspek auditorial sebesar 59% dengan kategori cukup baik, dan aspek kinestetik sebesar 63% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-

rata untuk angket gaya belajar adalah 61% dengan kategori gaya belajar baik.

b. Kemandirian Belajar (X_2)

Data kemandirian belajar berasal dari angket dengan total 41 item pernyataan. Dalam 41 item pernyataan itu terbagi menjadi lima indikator yaitu memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin dan mempunyai kontrol diri yang kuat. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kemandirian belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 11 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas matematika dengan usaha sendiri.	7	18	64	6	6
		6,9%	17,8%	63,4%	5,9%	5,9%
2	Saya membawa buku cetak matematika jika ada jam pelajaran matematika.	11	31	36	18	5
		10,9%	30,7%	35,6%	17,8%	5%
3	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas	16	51	28	3	3
		15,8%	50,5%	27,7%	3%	3%

Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	matematika yang diberikan guru.					
4	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran matematika.	8	35	44	11	3
		7,9%	34,7%	43,6%	10,9%	3%
5	Ketika kurang memahami materi pelajaran matematika, saya bertanya pada guru.	11	27	44	17	2
		10,9%	26,7%	43,6%	16,8%	2%
6	Apabila saya tidak dapat mengerjakan soal yang sulit, saya tidak melihat jawaban teman dengan mencoba terus untuk mengerjakan soal dan belajar lebih.	5	17	53	20	6
		5%	16,8%	52,5%	19,8%	5,9%
7	Setiap ada tugas matematika, saya langsung mengerjakannya.	7	30	47	14	3
		6,9%	29,7%	46,5%	13,9%	3%
8	Apabila guru memberikan pekerjaan rumah, saya kerjakan dengan baik.	17	39	38	4	3
		16,8%	38,6%	37,6%	4%	3%
9	Saya datang terlambat ke sekolah dengan sengaja.	7	18	33	36	7
		6,9%	17,8%	32,7%	35,6%	6,9%
10	Saya malas mencatat materi pelajaran dan meminta teman mencatatkannya.	12	9	14	28	38
		11,9%	8,9%	13,9%	27,7%	37,6%
11	Saat teman berisik saya ikut berisik agar tidak belajar.	5	11	21	33	31
		5%	10,9%	20,8%	32,7%	30,7%

Berdasarkan Tabel 4.20 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 63,4%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9% dan Setuju sebesar 17,8%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 10,9%, Setuju sebesar 30,7% dan Tidak Setuju sebesar 17,8%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 15,8% dan Netral sebesar 27,7%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 34,7% dan Tidak Setuju sebesar 10,9%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 10,9%, Setuju sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 16,8%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 52,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 16,8%, Tidak Setuju sebesar 19,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 46,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 13,9%.

- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 16,8%, Netral sebesar 37,6% dan Tidak Setuju sebesar 4%.
- i) Pada item pernyataan 9, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 17,8% dan Netral sebesar 32,7%.
- j) Pada item pernyataan 10, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 8,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 11,9%, Netral sebesar 13,9% dan Tidak Setuju sebesar 27,7%.
- k) Pada item pernyataan 11, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 10,9%, Netral sebesar 20,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 30,7%.

2) Indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan terus belajar materi matematika yang belum dimengerti sampai memahaminya.	14	27	49	8	3
		13,9%	26,7%	48,5%	7,9%	3%
2	Ketika ada soal matematika yang sulit, saya tidak menyerah untuk mengerjakannya.	4	27	53	12	5
		4%	26,7%	52,5%	11,9%	5%
3	Saya percaya pada jawaban latihan matematika sendiri meskipun berbeda dengan jawaban teman.	8	19	52	17	5
		7,9%	18,8%	51,5%	16,8%	5%
4	Saya mengikuti pelajaran matematika sampai jam pelajaran matematika berakhir.	27	40	24	5	5
		26,7%	39,6%	23,8%	5%	5%
5	Apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan tetap mengerjakannya sampai menemukan jawabannya.	6	29	50	11	5
		5,9%	28,7%	49,5%	10,9%	5%
6	Saya belajar atas kemauan saya sendiri.	33	28	28	8	4
		32,7%	27,7%	27,7%	7,9%	4%
7	Saya mengembangkan bakat jika disuruh orang tua.	7	14	36	32	12
		6,9%	13,9%	35,6%	31,7%	11,9%
8	Saya belajar matematika ketika jam pelajaran di sekolah saja.	22	31	36	10	2
		21,8%	30,7%	35,6%	9,9%	2%
9	Saya tidak mengulangi kembali pelajaran matematika saat di rumah.	13	30	46	9	3
		12,9%	29,7%	45,5%	8,9%	3%
10	Saya tidak membuat rencana belajar.	9	27	40	18	7
		8,9%	26,7%	39,6%	17,8%	6,9%

Berdasarkan Tabel 4.21 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 48,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13,9%, Setuju sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 7,9%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 52,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 26,7%, Tidak Setuju sebesar 11,9% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 51,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 16,8%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 26,7% dan Netral sebesar 23,8%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 49,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Setuju sebesar 28,7% dan Tidak Setuju sebesar 10,9%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju dan

Netral secara berturut-turut sebesar 27,7% dan Tidak Setuju sebesar 7,9%.

- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Tidak Setuju sebesar 31,7% dan Sangat Tidak Setuju 11,9%.
- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 21,8%, Setuju sebesar 30,7% dan Tidak Setuju sebesar 9,9%.
- i) Pada item pernyataan 9, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 12,9%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 8,9%.
- j) Pada item pernyataan 10, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 8,9%, Setuju sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 17,8%.

3) Indikator memiliki kepercayaan diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator memiliki kepercayaan diri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.	5	36	45	14	1
		5%	35,6%	44,6%	13,9%	1%
2	Saya tidak takut untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-teman.	19	38	28	9	7
		18,8%	37,6%	27,7%	8,9%	6,9%
3	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun teman-teman yang lain mencontek.	12	13	56	16	4
		11,9%	12,9%	55,4%	15,8%	4%
4	Saya tidak malu bertanya pada guru apabila tidak bisa mengerjakan soal matematika.	12	26	44	17	2
		11,9%	25,7%	43,6%	16,8%	2%
5	Saya tidak mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.	6	16	50	21	8
		5,9%	15,8%	49,5%	20,8%	7,9%
6	Saya merasa takut jika nilai saya tidak mencapai KKM, karena saya kurang maksimal belajar.	39	27	13	12	10
		38,6%	26,7%	12,9%	11,9%	9,9%
7	Saya sengaja menolak saat diminta mengerjakan soal di depan kelas.	3	12	52	22	12
		3%	11,9%	51,5%	21,8%	11,9%
8	Jika menemukan kesulitan saat ulangan, saya mencontek jawaban teman.	4	12	48	24	13
		4%	11,9%	47,5%	23,8%	12,9%

Berdasarkan Tabel 4.22 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah menjawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, Setuju sebesar 35,6% dan Tidak Setuju sebesar 13,9%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 37,6%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 18,8%, Netral sebesar 27,7% dan Tidak Setuju sebesar 8,9%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 55,4%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 11,9%, Setuju sebesar 12,9% dan Tidak Setuju sebesar 15,8%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 11,9%, Setuju sebesar 25,7% dan Tidak Setuju sebesar 16,8%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 49,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 15,8%, Tidak Setuju sebesar 20,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 26,7%, Netral sebesar 12,9% dan Tidak Setuju sebesar 11,9%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 51,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 11,9% dan Tidak Setuju 21,8%.

- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 11,9%, Tidak setuju sebesar 23,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 12,9%.

4) Indikator berperilaku disiplin

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator berperilaku disiplin

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas matematika yang diberikan guru tepat waktu.	12	47	38	4	0
		11,9%	46,5%	37,6%	4%	0%
2	Saya tetap berada di kelas selama proses pembelajaran matematika.	25	37	31	7	1
		24,8%	36,6%	30,7%	6,9%	1%
3	Saya suka mengobrol dengan teman disaat guru sedang menjelaskan pelajaran.	6	12	51	26	6
		5,9%	11,9%	50,5%	25,7%	5,9%
4	Saya sering kali terlambat dan tidak lengkap mengumpulkan tugas matematika.	1	7	24	39	30
		1%	6,9%	23,8%	38,6%	29,7%
5	Saat pembelajaran di kelas saya membolos ke kantin.	9	3	21	33	35
		8,9%	3%	20,8%	32,7%	34,7%

Berdasarkan Tabel 4.23 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 46,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 11,9%, Netral sebesar 37,6% dan Tidak Setuju sebesar 4%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 24,8%, Netral sebesar 30,7% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 11,9% dan Tidak Setuju sebesar 25,7%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 6,9%, Netral sebesar 23,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 29,7%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya Setuju sebesar 3%, Netral sebesar 20,8% dan Tidak Setuju sebesar 32,7%.

5) Indikator mempunyai kontrol diri yang kuat

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator mempunyai kontrol diri yang kuat

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif merespon dalam memberi tanggapan, apabila guru bertanya.	6	17	58	14	6
		5,9%	16,8%	57,4%	13,9%	5,9%
2	Saya tidak suka mengobrol dengan teman disaat guru sedang menjelaskan pelajaran.	7	24	48	16	6
		6,9%	23,8%	47,5%	15,8%	5,9%
3	Saya akan mengerjakan soal sampai menemukan jawabannya meskipun sulit.	4	11	66	10	10
		4%	10,9%	65,3%	9,9%	9,9%
4	Saya tidak merencanakan sendiri kegiatan belajar saya.	7	27	36	20	11
		6,9%	26,7%	35,6%	19,8%	10,9%
5	Saya mudah menyerah dan memilih untuk meniru jawaban teman.	8	7	49	29	8
		7,9%	6,9%	48,5%	28,7%	7,9%
6	Saya lebih memilih mengikuti teman bermain <i>game</i> saat guru menjelaskan.	6	5	32	39	19
		5,9%	5%	31,7%	38,6%	18,8%
7	Saya memilih untuk tidak mengerjakan soal matematika yang sulit karena tidak bisa dijawab.	11	13	57	13	7
		10,9%	12,9%	56,4%	12,9%	6,9%

Berdasarkan Tabel 4.24 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 57,4%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 16,8% dan Tidak Setuju sebesar 13,9%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Setuju sebesar 23,8% dan Tidak Setuju sebesar 15,8%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 65,3%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 10,9%, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 9,9%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya Setuju sebesar 26,7%, Tidak Setuju sebesar 19,8%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10,9%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 48,5%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 7,9% dan Tidak Setuju sebesar 28,7%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, Netral sebesar 31,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,8%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 56,4%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 10,9%, Setuju sebesar 12,9% dan Tidak Setuju sebesar 12,9%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket kemandirian belajar terdapat pada Diagram berikut ini:

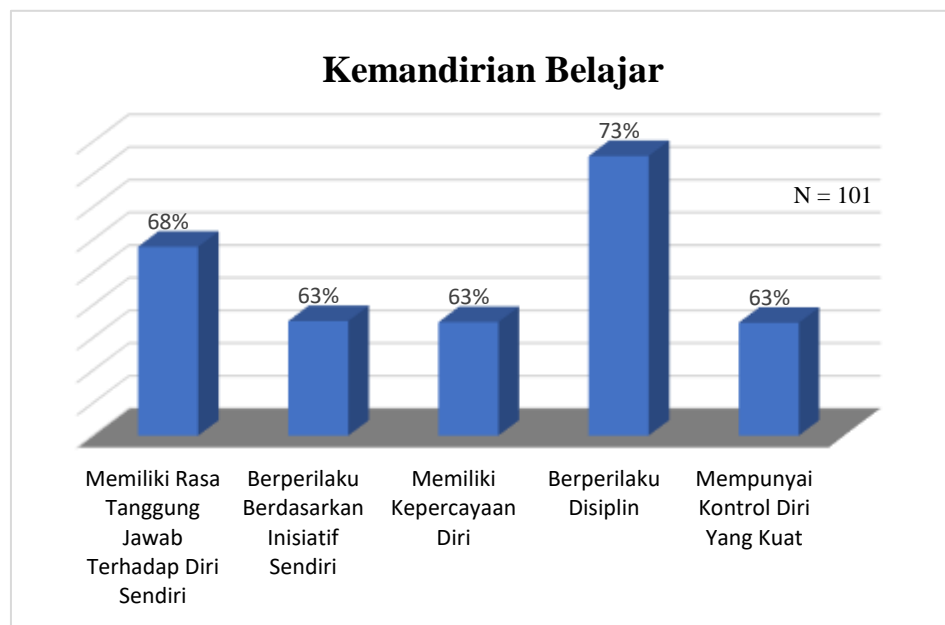


Diagram 4.3 Persentase Kemandirian Belajar

Berdasarkan Diagram 4.3 dapat diketahui bahwa dari 101 responden, untuk kemandirian belajar pada indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri sebesar 68% dengan kategori baik, indikator berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri sebesar 63% dengan kategori baik, indikator memiliki kepercayaan diri sebesar 63% dengan kategori baik, indikator berperilaku disiplin sebesar 73% dengan kategori baik, dan indikator mempunyai kontrol diri yang kuat sebesar 63% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kemandirian belajar adalah 66% dengan kategori kemandirian belajar baik.

c. Kecerdasan Emosional (X_3)

Data Kecerdasan Emosional berasal dari angket dengan total 42 item pernyataan. Dalam 42 item pernyataan itu terbagi menjadi lima indikator yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau empati dan membina hubungan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kecerdasan emosional dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Indikator mengenali emosi diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 9 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator mengenali emosi diri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki kesadaran kontrol emosi untuk belajar matematika dengan sungguh-sungguh.	8	22	48	18	5
		7,9%	21,8%	47,5%	17,8%	5%
2	Saya merasa senang ketika belajar matematika.	0	30	33	27	11
		0%	29,7%	32,7%	26,7%	10,9%
3	Saya mengetahui dan merasa cemas ketika ulangan matematika saya tidak belajar.	4	10	39	36	12
		4%	9,9%	38,6%	35,6%	11,9%
4	Saya menyadari kelebihan yang ada pada diri saya berkaitan dengan pembelajaran matematika.	14	38	43	5	1
		13,9%	37,6%	42,6%	5%	1%

Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator mengenali emosi diri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5	Saya percaya pada diri sendiri dan berusaha mengerjakan sendiri setiap tugas, ulangan, maupun ujian yang diberikan oleh guru seberapapun sulitnya.	0	17	63	15	6
		0%	16,8%	62,4%	14,9%	5,9%
6	Pada saat mempunyai masalah, saya tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran matematika sehingga mudah cemas.	4	7	45	30	15
		4%	6,9%	44,6%	29,7%	14,9%
7	Saya kurang percaya diri sehingga malu untuk bertanya kepada guru.	3	7	31	44	16
		3%	6,9%	30,7%	43,6%	15,8%
8	Saya tidak menyadari apa yang sedang saya rasakan walaupun dalam keadaan yang menyenangkan.	15	30	45	10	1
		14,9%	29,7%	44,6%	9,9%	1%
9	Saya sering risau karena tidak mengerti apa yang sedang terjadi pada diri saya.	23	35	31	8	4
		22,8%	34,7%	30,7%	7,9%	4%

Berdasarkan Tabel 4.25 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 47,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 21,8% dan Tidak Setuju sebesar 17,8,%.
 - b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 29,7%, Tidak Setuju sebesar 26,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10,9%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 9,9%, Tidak Setuju sebesar 35,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 11,9%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13,9%, Setuju sebesar 37,6% dan Tidak Setuju sebesar 5%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 62,4%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 16,8%, Tidak Setuju sebesar 14,9% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 6,9%, Tidak Setuju sebesar 29,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 14,9%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 6,9%, Netral sebesar 30,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 15,8%.
- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 14,9%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 9,9%.

- i) Pada item pernyataan 9, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 22,8%, Netral sebesar 30,7% dan Tidak Setuju sebesar 4%.

2) Indikator mengelola emosi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator mengelola emosi

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu untuk mengatasi kejenuhan yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika.	3	32	46	14	6
		3%	31,7%	45,5%	13,9%	5,9%
2	Saya terbuka menerima kritikan dan saran tentang hasil pekerjaan matematika saya baik dari guru atau teman, kemudian berusaha memperbaikinya dan mengerjakan lebih baik lagi.	21	46	32	2	0
		20,8%	45,5%	31,7%	2%	0%
3	Saya bertindak dengan hati-hati dan mau mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang saya lakukan.	18	58	24	0	1
		17,8%	57,4%	23,8%	0%	1%
4	Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk meredakan kemarahan.	30	0	55	14	2
		29,7%	0%	54,5%	13,9%	2%
5	Saya dapat mengatasi stress tanpa menjadi gugup.	9	23	39	17	13
		8,9%	22,8%	38,6%	16,8%	12,9%
6		8	21	43	22	7

Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator mengelola emosi

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Saat kegiatan pembelajaran matematika di kelas, perhatian saya tidak berminat pada materi yang sedang dipelajari sehingga membuat saya tidak nyaman.	7,9%	20,8%	42,6%	21,8%	6,9%
7	Saya memilih mencontek ketika tidak bisa mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru.	1	14	41	26	19
		1%	13,9%	40,6%	25,7%	18,8%
8	Saat pembelajaran matematika sedang berlangsung, saya sering melihat jam dan menanti bel waktu pembelajaran matematika segera berakhir.	26	25	32	11	7
		25,7%	24,8%	31,7%	10,9%	6,9%
9	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang dan terbawa emosi saat teman saya berkelahi.	6	18	45	23	9
		5,9%	17,8%	44,6%	22,8%	8,9%
10	Saya tetap belum merasa tenang, walaupun sudah melampiaskan amarah.	15	19	37	24	6
		14,9%	18,8%	36,6%	23,8%	5,9%

Berdasarkan Tabel 4.26 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 31,7%, Tidak Setuju sebesar 13,9% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 20,8%, Netral sebesar 31,7% dan Tidak Setuju sebesar 2%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 57,4%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 17,8%, Netral sebesar 23,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 54,5%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 0%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 29,7%, Tidak Setuju sebesar 13,9% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 2%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 8,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 22,8%, Tidak Setuju sebesar 16,8% dan Sangat Setuju sebesar 12,9%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 6,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7,9%, Setuju sebesar 20,8% dan Tidak Setuju 21,8%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 40,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 13,9%, Tidak Setuju sebesar 25,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,8%.

- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 31,7%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 10,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 25,7%, Setuju sebesar 24,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- i) Pada item pernyataan 9, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 44,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 17,8%, Tidak Setuju sebesar 22,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8,9%.
- j) Pada item pernyataan 10, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 14,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 23,8%.

3) Indikator memotivasi diri sendiri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator memotivasi diri sendiri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk mencari buku yang berkaitan dengan matematika.	3	6	32	40	20
		3%	5,9%	31,7%	39,6%	19,8%
2	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi matematika walaupun teman-teman di sekitar saya	14	27	46	13	1
		13,9%	26,7%	45,5%	12,9%	1%

Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator memotivasi diri sendiri

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	ramai dan tidak memperhatikan.					
3	Saya belajar matematika di rumah setiap akan atau setelah ada pelajaran matematika di sekolah walaupun tidak ada tugas.	3	6	47	37	8
		3%	5,9%	46,5%	36,6%	7,9%
4	Saya berusaha mendapatkan nilai matematika yang tinggi walaupun itu sangat susah.	23	36	33	7	2
		22,8%	35,6%	32,7%	6,9%	2%
5	Saya mudah berputus asa ketika gagal dalam belajar matematika.	9	19	51	16	6
		8,9%	18,8%	50,5%	15,8%	5,9%
6	Saya belajar matematika di rumah hanya karena ada tugas.	14	36	33	13	5
		13,9%	35,6%	32,7%	12,9%	5%
7	Saya senang menunda-nunda tugas yang diberikan guru.	4	18	42	31	6
		4%	17,8%	41,6%	30,7%	5,9%
8	Saya merasa tidak yakin mengelola hal-hal yang saya kerjakan.	7	30	50	12	2
		6,9%	29,7%	49,5%	11,9%	2%

Berdasarkan Tabel 4.27 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 39,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 5,9%, Netral sebesar 31,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 19,8%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13,9%, Setuju sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 12,9%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 46,5%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 5,9%, Tidak Setuju sebesar 36,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 32,7%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 22,8%, Setuju sebesar 35,6% dan Tidak Setuju sebesar 6,9%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 8,9%, Setuju sebesar 18,8% dan Tidak Setuju sebesar 15,8%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 35,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya adalah dijawab Sangat Setuju sebesar 13,9%, Netral sebesar 32,7% dan Tidak Setuju sebesar 12,9%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya adalah Setuju sebesar 17,8%, Tidak Setuju sebesar 30,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5,9%.
- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 49,5%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Setuju sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 11,9%.

4) Indikator mengenali emosi orang lain atau empati

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator mengenali emosi orang lain atau empati

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memperhatikan dan menjadi pendengar yang baik saat guru sedang menjelaskan materi matematika.	15	36	46	4	0
		14,9%	35,6%	45,5%	4%	0%
2	Saya merasa kasihan kepada Bapak/Ibu guru, apabila siswa-siswanya sulit untuk diatur dan diarahkan.	31	42	27	1	0
		30,7%	41,6%	26,7%	1%	0%
3	Saya menghormati teman yang sedang bertanya atau sedang presentasi di depan kelas.	24	46	30	1	0
		23,8%	45,5%	29,7%	1%	0%
4	Saat pembelajaran matematika, saya mematuhi dan melaksanakan perintah dari guru dengan senang hati.	7	49	38	3	4
		6,9%	48,5%	37,6%	3%	4%
5	Saat guru menjelaskan di kelas, saya memilih untuk bermain game atau sosial media di handphone.	6	13	31	30	21
		5,9%	12,9%	30,7%	29,7%	20,8%
6	Saya mengganggu teman ketika teman sedang mengerjakan tugas matematika.	4	15	25	35	22
		4%	14,9%	24,8%	34,7%	21,8%
7	Saya sering tidak sependapat dengan tanggapan teman saya, sehingga mengakibatkan perkelahian.	5	2	39	36	19
		5%	2%	38,6%	35,6%	18,8%

Berdasarkan Tabel 4.28 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 14,9%, Setuju sebesar 35,6% dan Tidak Setuju sebesar 4%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 30,7%, Netral sebesar 26,7% dan Tidak Setuju sebesar 1%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 45,5%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 23,8%, Netral sebesar 29,7% dan Tidak Setuju sebesar 1%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 48,5%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 6,9%, Netral sebesar 37,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 4%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 30,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 12,9%, Tidak Setuju sebesar 29,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 20,8%.

- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 34,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 14,9%, Netral sebesar 24,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 21,8%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, Tidak Setuju sebesar 35,6% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 18,8%.

5) Indikator membina hubungan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator membina hubungan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tetap bersikap baik terhadap teman yang telah berbuat salah atau marah pada saya.	2	8	27	25	39
		2%	7,9%	26,7%	24,8%	38,6%
2	Saya berusaha menyapa semua guru termasuk guru yang tidak mengajar di kelas saya.	1	10	43	30	17
		1%	9,9%	42,6%	29,7%	16,8%
3	Saya bertanya kepada guru atau pun teman mengenai materi matematika yang belum saya pahami.	13	42	40	5	1
		12,9%	41,6%	39,6%	5%	1%
4	Saya berusaha membantu teman menjelaskan materi matematika yang belum dipahami.	13	35	41	9	3
		12,9%	34,7%	40,6%	8,9%	3%
5	Saya memiliki masalah (hubungan kurang baik)	2	21	51	0	27
		2%	20,8%	50,5%	0%	26,7%

Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden angket kecerdasan emosional pada indikator membina hubungan

No	Item pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	dengan beberapa teman di dalam kelas dan memilih berdiam diri saat kesulitan.					
6	Saya sulit untuk mengutarakan perasaan kepada orang lain.	29	23	37	8	4
		28,7%	22,8%	36,6%	7,9%	4%
7	Saya memilih teman untuk bergaul dan mencari teman yang saya sukai saja.	10	22	29	30	10
		9,9%	21,8%	28,7%	29,7%	9,9%
8	Saya tidak peduli ketika teman saya dalam kesulitan.	0	5	25	27	44
		0%	5%	24,8%	26,7%	43,6%

Berdasarkan Tabel 4.29 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 38,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 7,9%, Netral sebesar 26,7% dan Tidak Setuju 24,8%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 42,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab sebesar Setuju sebesar 9,9%, Tidak Setuju sebesar 29,7% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 16,8%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 41,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 12,9%, Netral sebesar 39,6% dan Tidak Setuju sebesar 5%.

- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 40,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 12,9%, Setuju sebesar 34,7% dan Tidak Setuju sebesar 8,9%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 50,5%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, Setuju sebesar 20,8% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 26,7%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Netral sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 4%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 28,7%, Setuju sebesar 22,8% dan Tidak Setuju sebesar 7,9%.
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju 29,7%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 21,8% dan Netral sebesar 28,7%.
- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 43,6%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 5%, Netral sebesar 24,8% dan Tidak Setuju sebesar 26,7%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket kecerdasan emosional terdapat pada Diagram berikut ini:

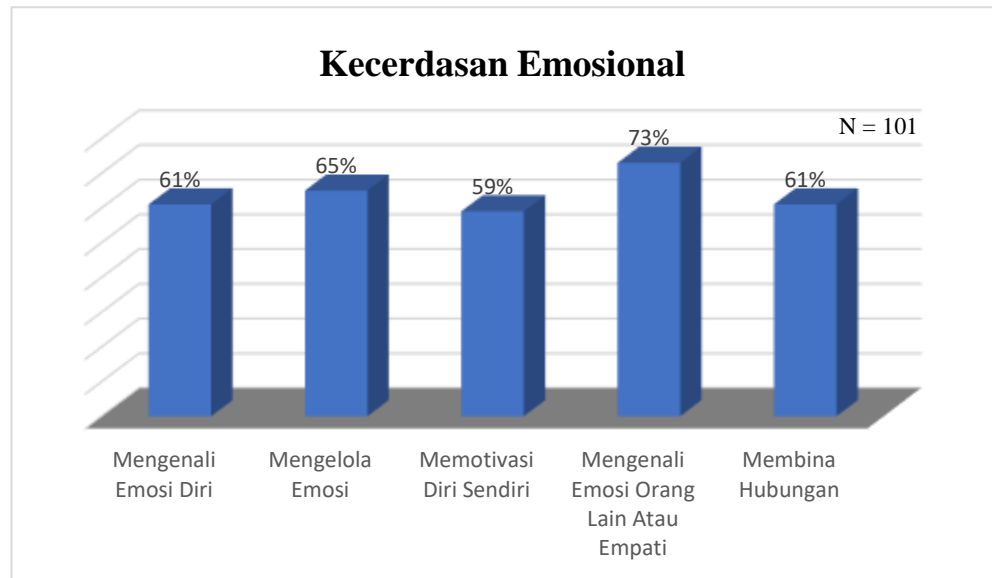


Diagram 4.4 Persentase Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Diagram 4.4 dapat diketahui bahwa dari 101 responden, untuk kecerdasan emosional pada indikator mengenali emosi diri sebesar 61% dengan kategori baik, indikator mengelola emosi sebesar 65% dengan kategori baik, indikator memotivasi diri sendiri sebesar 59% dengan kategori cukup baik, indikator mengenali emosi orang lain atau empati yaitu sebesar 73% dengan kategori baik, dan pada indikator membina hubungan sebesar 61% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kecerdasan emosional adalah 64% dengan kategori kecerdasan emosional baik.

d. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai matematika pada rapor semester 1 siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin. Kemudian data prestasi belajar matematika yang diperoleh dirangkum ke dalam Tabel distribusi frekuensi (lihat lampiran 24). Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata 85 dan standar deviasi (SD) adalah 7 yang digunakan untuk menentukan standar prestasi belajar matematika siswa, seperti terlihat pada Diagram 4.5 di bawah ini.

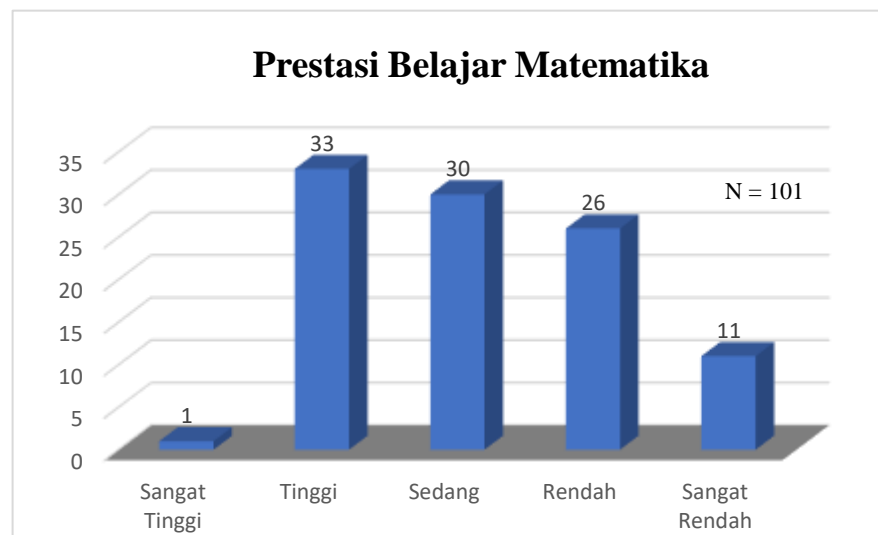


Diagram 4.5 Persentase Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan Diagram 4.5 di atas, kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin memiliki 1 siswa dalam kategori sangat tinggi, 33 siswa dalam kategori, 30 siswa dalam kategori sedang, 26 siswa dalam kategori rendah dan 11 siswa dalam kategori sangat rendah. Adapun skor rata-rata untuk prestasi belajar matematika adalah 82,92 atau dapat dikatakan prestasi belajar matematika siswa dalam kategori sedang.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan *software SPSS 26*, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas:

Tabel 4.30 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		101	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.26771114	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.070	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.236 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.225
		Upper Bound	.247

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.30 diperhatikan bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,236 melebihi taraf signifikan, yaitu $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, data

dari gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional yang mempengaruhi prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.31 Uji Linearitas Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	3023.721	48	62.994	1.983	.008
		Deviation from Linearity	1753.847	1	1753.847	55.218	.000
			1269.875	47	27.019	.851	.712
	Within Groups		1651.645	52	31.762		
	Total		4675.366	100			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,712. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara gaya belajar dan prestasi belajar matematika adalah linear.

Tabel 4.32 Uji Linearitas Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	3477.500	49	70.969	3.022	.000
		Linearity	2366.168	1	2366.168	100.74	.000
		Deviation from Linearity	1111.331	48	23.153	.986	.519
	Within Groups		1197.867	51	23.488		
	Total		4675.366	100			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,519. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika adalah linear.

Tabel 4.33 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	3783.483	51	74.186	4.076	.000
		Linearity	2467.714	1	2467.714	135.57	.000
		Deviation from Linearity	1315.769	50	26.315	1.446	.099
	Within Groups		891.883	49	18.202		
	Total		4675.366	100			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,099. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.34 Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Belajar	.686	1.457
	Kemandirian Belajar	.685	1.461
	Kecerdasan Emosional	.798	1.254

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 26* diperoleh nilai VIF untuk gaya belajar sebesar 1,457, untuk kemandirian belajar sebesar 1,461 dan untuk kecerdasan emosional sebesar 1,254. Masing-masing nilai yang diperoleh kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26* dengan metode *Scatter Plot*. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

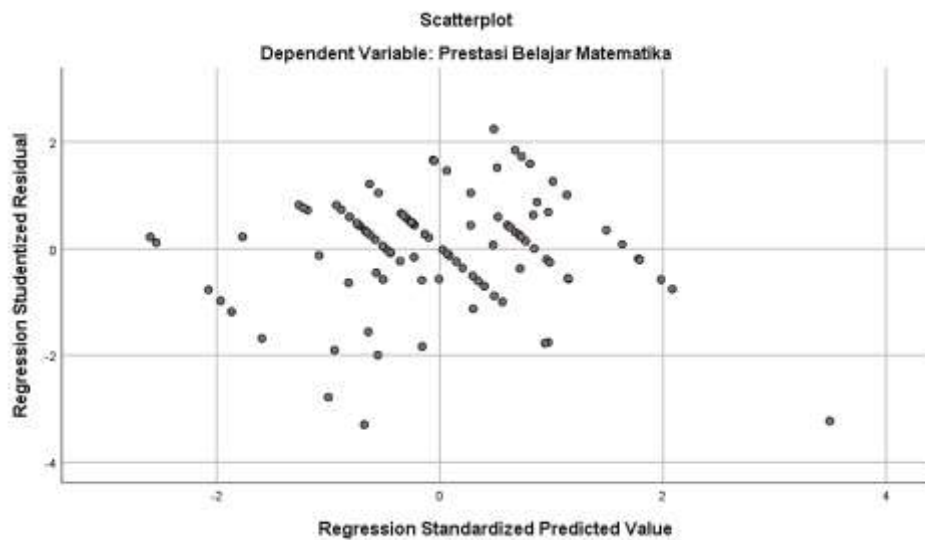


Diagram 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *output* Diagram di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26* dengan pengujian *Durbin Watson (d)* ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.35 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.779	.770	3.292	1.804

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.35 menunjukkan nilai *Durbin Watson (d)* sebesar 1,804 yang artinya berada di kelas $1,7374 < d < 2,2626$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Pendugaan Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Interpretasi *goodness of fit statistic* sebagai berikut:

```

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

Time used:    0.016 Seconds

```

Berdasarkan hasil *output* di atas, terlihat bahwa nilai $P = 1,00 > 0,05$, nilai *Chi-Square* = $0,00 < 0,05$ dan nilai *RMSEA* = $0,00 < 0,08$ (nilai *RMSEA* dapat dilihat pada Diagram 4.7 di bawah), maka model analisis jalur sudah memenuhi kriteria *Goodness of Fit Statistics*. Dengan demikian, model sudah fit dengan kata lain sudah sangat baik.

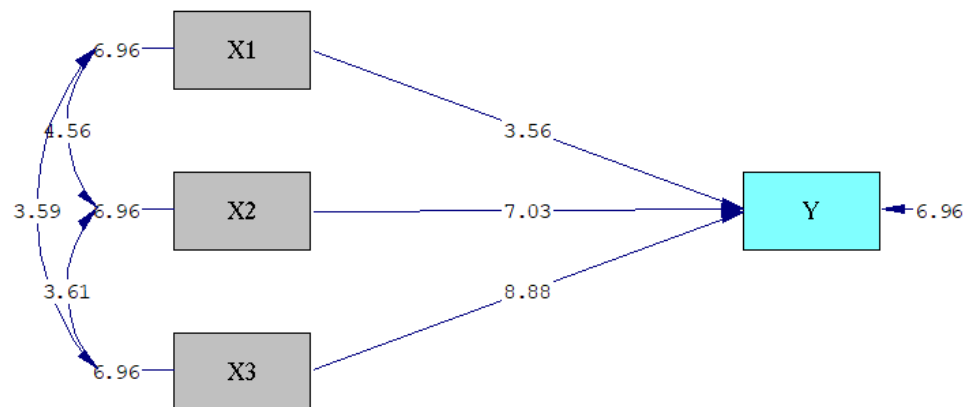
Ringkasan Hasil pendugaan koefisien lintasan dengan metode analisis jalur (*path analysis*) yang dihasilkan oleh program *Lisrel 8.80* disajikan pada Tabel 4.36 berikut.

Tabel 4.36 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Komposisi Pengaruh	Koefisien Jalur	Standard Error	Nilai T	R-Square (Koefisien Determinasi)
$X_1 \rightarrow Y$	0,21	0,024	3,56	0,077
$X_2 \rightarrow Y$	0,41	0,021	7,03	
$X_3 \rightarrow Y$	0,48	0,023	8,88	

*Nilai T nyata pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,66

Berdasarkan Tabel 4.36 hasil pendugaan koefisien jalur dengan metode analisis jalur menunjukkan bahwa Gaya Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Kecerdasan Emosional (X_3) berpengaruh langsung secara positif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Adapun berikut Diagram 4.7 merupakan *output* T-Values program *Lisrel* 8.80.



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Diagram 4.7 *Output* T-Values

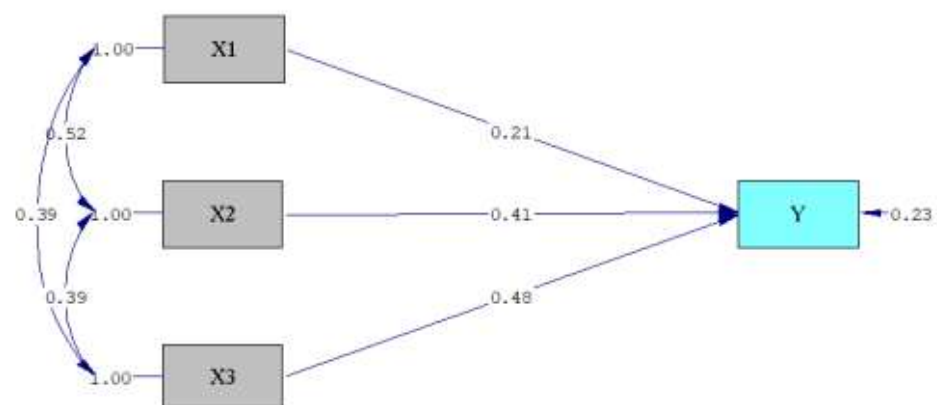
Berdasarkan Diagram 4.7 dapat dilihat bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional) dan variabel terikat (prestasi belajar matematika).

Korelasi antara variabel sebagai berikut:

- a. Korelasi antara Gaya Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) yaitu sebesar 4,56.
- b. Korelasi antara Kemandirian Belajar (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) yaitu sebesar 3,61.
- c. Korelasi antara Gaya Belajar (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_3) yaitu sebesar 3,59.

5. Interpretasi Hasil Dugaan Koefisien Lintas Model Struktural

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa variabel eksogen yaitu Gaya Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) berpengaruh langsung terhadap variabel endogen yaitu Prestasi Belajar Matematika (Y). Untuk lebih jelas lagi dalam mengetahui besar masing-masing pengaruh tersebut, dapat dilihat pada Diagram 4.8 berikut ini.



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=0.00000, RMSEA=0.000

Diagram 4.8 Model Struktural Analisis Jalur

Berdasarkan Diagram 4.8 dan nilai T yang disajikan pada Diagram 4.7 maka dapat dihitung pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari masing-masing variabel eksogen dan variabel endogen yaitu Gaya Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2) dan Kecerdasan Emosional (X_3) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) yang dipaparkan dalam uraian berikut ini.

a. Pengaruh Gaya Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 1, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,56 > 1,66$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Gaya Belajar (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,21 dengan taraf positif artinya semakin tepat gaya belajar siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh Gaya Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $(0,21)^2 = 0,0441$ atau 4%. Sementara secara tidak langsung pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Kemandirian Belajar, dan Kecerdasan Emosional sebesar $(0,21 \times 0,52 \times 0,41) + (0,21 \times 0,39 \times 0,48) = (0,044772) + (0,039312) = 0,084084$ atau 8,41%. Adapun secara total pengaruh Gaya

Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika adalah sebesar $4\% + 8,41\% = 12,41\%$.

b. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 2, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,03 > 1,66$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Kemandirian Belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,41 dengan taraf positif artinya semakin meningkat kemandirian belajar siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh Kemandirian Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $(0,41)^2 = 0,1681$ atau 17%. Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Gaya Belajar dan Kecerdasan Emosional sebesar $(0,41 \times 0,52 \times 0,21) + (0,41 \times 0,39 \times 0,48) = (0,044772) + (0,076752) = 0,121524$ atau 12,15%. Jadi, secara total pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $17\% + 12,15\% = 29,15\%$.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 3, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,88 > 1,66$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Kecerdasan Emosional (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,48 dengan taraf positif artinya semakin meningkat kecerdasan emosional siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh Kecerdasan Emosional secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $(0,48)^2 = 0,2304$ atau 23%. Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar sebesar $(0,48 \times 0,39 \times 0,21) + (0,48 \times 0,39 \times 0,41) = (0,039312) + (0,076752) = 0,116064$ atau 11,61%. Jadi, secara total pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $23\% + 11,61\% = 34,61\%$.

Nilai t_{hitung} bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ memiliki arti terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan Y, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} <$

$-t_{tabel}$ memiliki arti terdapat pengaruh negatif. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ / ($-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$).¹⁶²

Hubungan positif atau negatif dapat diketahui dari tanda di depan konstanta variabel. Hubungan positif memiliki arti tiap-tiap kenaikan nilai variabel X disertai kenaikan pada nilai-nilai variabel Y.¹⁶³ Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat dari hasil Diagram *standardized solution*, yang mana pengaruh langsung ditunjukkan melalui nilai yang tertulis antara dua variabel. Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari hasil perkalian yang melalui nilai dari variabel lain. Sedangkan, untuk pengaruh total merupakan hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung.¹⁶⁴

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kajian ilmiah yakni untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu gaya belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar

¹⁶² Sofyan Yamin and Heri Kurniawan, *Struktural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner Dengan Lisrel-PLS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), 178.

¹⁶³ Siswanto and Suryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional* (Klaten: Bosscript, 2018), 205.

¹⁶⁴ Imam Ghozali and Fuad, *Structural Equation Modelling: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.80* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 318.

matematika siswa (Y). Data gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional didapat dengan menyebarkan angket kepada 101 responden. Sedangkan, untuk data prestasi belajar matematika didapat dari nilai rapor matematika semester 1 siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin.

Dalam pengujian analisis jalur pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan total dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pembahasan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Gaya Belajar (X_1)

Data gaya belajar siswa diperoleh dari penyebaran 60 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup tiga aspek yaitu visual sebanyak 20 item pernyataan, auditorial sebanyak 19 item pernyataan dan kinestetik sebanyak 21 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa pada aspek visual sebesar 61% dengan kategori baik, aspek auditorial sebesar 59% dengan kategori cukup baik, dan aspek kinestetik sebesar 63% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket gaya belajar adalah 61% dengan kategori gaya belajar baik.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti yang dijelaskan oleh Bobbi Deporter dan Mike Hernacki yang menjelaskan bahwa masing-masing siswa cenderung

mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda yang berguna untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi.¹⁶⁵

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa untuk gaya belajar berpengaruh secara langsung sebesar 4%, secara tidak langsung sebesar 8,41%, dan secara total sebesar 12,41%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunsirno yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat menentukan prestasi belajar, jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajar siswa.¹⁶⁶ Adapun strategi yang sesuai dengan gaya belajar berdasarkan aspeknya yaitu, pertama pada aspek visual, strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mempermudah siswa belajar seperti menuliskan atau menggambarkan materi, lebih banyak menyiapkan alat peraga ataupun media, mengajak kepada objek yang berkaitan dengan materi, mengajak siswa membaca buku-buku berilustrasi, memberikan dorongan kepada siswa untuk menggambarkan informasi atau pemahaman materi dapat berupa peta ataupun Diagram. Kedua pada aspek auditorial strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mempermudah siswa belajar seperti mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi baik di dalam kelas ataupun di dalam keluarga, memberikan dorongan siswa untuk membaca materi dengan keras, menggunakan musik untuk mengajarkan

¹⁶⁵ Bobbi Deporter and Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2013),110.

¹⁶⁶ Yunsirno, *Keajaiban Belajar*, Cet.IV (Pontianak: Pustaka Jenius Publishing, 2011), 114.

siswa dapat berupa lagu alternatif, mendiskusikan ide dengan siswa secara verbal, dan membiarkan siswa merekam materi pelajarannya guna didengarkan secara ulang. Ketiga pada aspek kinestetik strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk mempermudah siswa belajar seperti menciptakan simulasi konsep materi sehingga siswa mempraktekkan secara nyata, tidak memaksakan siswa untuk belajar terlalu lama, mengajarkan siswa untuk belajar sambil eksplorasi lingkungan, gunakan objek sesungguhnya untuk mempelajari konsep baru, mengizinkan siswa untuk belajar sambil bergerak, dan mengupayakan berbicara kepada siswa setiap harinya.¹⁶⁷

Hal ini juga dijelaskan pada penelitian oleh Ibnu Khaeron yang menyatakan bahwa gaya belajar memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar siswa.¹⁶⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

2. Kemandirian Belajar (X_2)

Data kemandirian belajar siswa diperoleh dari penyebaran 41 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup lima indikator yaitu memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri sebanyak 11 item pernyataan, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri sebanyak 10 item pernyataan, memiliki kepercayaan diri sebanyak 8 item pernyataan,

¹⁶⁷ Luk Luk Nur Mufidah, "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak," *Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak* 1, no. 2 (Desember 2017), 254-256.

¹⁶⁸ Ibnu Khaeron, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2014), 297.

berperilaku disiplin sebanyak 5 item pernyataan dan mempunyai kontrol diri yang kuat sebanyak 7 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa untuk kemandirian belajar pada indikator memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri sebesar 68% dengan kategori baik, indikator berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri sebesar 63% dengan kategori baik, indikator memiliki kepercayaan diri sebesar 63% dengan kategori baik, indikator berperilaku disiplin sebesar 73% dengan kategori baik, dan indikator mempunyai kontrol diri yang kuat sebesar 63% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kemandirian belajar adalah 66% dengan kategori kemandirian belajar baik.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara langsung sebesar 17%, secara tidak langsung sebesar 12,15%, dan secara total sebesar 29,15%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi bahwa kemandirian belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.¹⁶⁹ Hal ini juga

¹⁶⁹ Abu Ahmadi and Widodo Supriyono, "Psikologi Belajar" (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 31.

dijelaskan pada penelitian oleh Finartin Uki menyatakan bahwa prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai jika siswa mampu meningkatkan kemandirian belajar.¹⁷⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

3. Kecerdasan Emosional (X_3)

Data kecerdasan emosional siswa diperoleh dari penyebaran 42 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup lima indikator yaitu yaitu mengenali emosi diri sebanyak 9 item pernyataan, mengelola emosi sebanyak 10 item pernyataan, memotivasi diri sendiri sebanyak 8 item pernyataan, mengenali emosi orang lain atau empati sebanyak 7 item pernyataan dan membina hubungan sebanyak 8 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa untuk kecerdasan emosional pada indikator mengenali emosi diri sebesar 61% dengan kategori baik, indikator mengelola emosi sebesar 65% dengan kategori baik, indikator memotivasi diri sendiri sebesar 59% dengan kategori cukup baik, indikator mengenali emosi orang lain atau empati yaitu sebesar 73% dengan kategori baik, dan pada indikator membina hubungan sebesar 61% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kecerdasan emosional adalah 64% dengan kategori kecerdasan emosional baik.

¹⁷⁰ Finarti Uki, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020), 93, <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php./AKSARA/index>.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara langsung sebesar 23%, secara tidak langsung sebesar 11,61%, dan secara total sebesar 34,61%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman, mengenai kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam pembelajaran, sedangkan 80% sisanya merupakan faktor-faktor lain diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ).¹⁷¹ Hasil beberapa penelitian di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku menunjukkan bahwa dalam peristiwa kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional, EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar¹⁷² dan pada penelitian Siti Patimah yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh secara signifikan dengan F_{hitung} sebesar 29,020 terhadap hasil belajar matematika siswa.¹⁷³ Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

¹⁷¹ Daniel Goleman, "Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional 'Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ'. Terjemahan Oleh T Hermaya" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 52.

¹⁷² Amalia Sawitri Wahyuningsih, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU LAB School Jakarta Timur" (Skripsi, Jakarta, Universitas Persada Indonesia, 2004),4.

¹⁷³ Siti Patimah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts. Nw Pagutan" (Skripsi, Mataram, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 62.

Kecerdasan Emosional memberikan pengaruh paling besar daripada pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar. Hal ini dapat diterima karena menurut Robert K. Cooper mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami, serta dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi.¹⁷⁴ Sementara menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan dapat bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak bertindak melebihi kesenangan pada diri, dapat mengatur suasana hati dan dapat menjaga agar tidak dapat stress dan dapat berpikir dengan bijaksana, berempati dan berdoa.¹⁷⁵ Sedangkan gaya belajar memberikan pengaruh terkecil terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh:

1. Cara mengajar yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan kesesuaian gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Siswa belum mengetahui secara tepat berkaitan gaya belajar yang dimiliki.

¹⁷⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 162.

¹⁷⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan: Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 411.